

Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Perempuan Berpenghasilan Rendah, Melalui Usaha Makanan Tradisional Khas Manado Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Maya E.I Munaiseche¹, Betsi Rooroh², Deitje Pongoh³
^{1,2,3}Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Manado.
Email: 1Maya.ernie2070@gmail.com 2roorohbetsi@gmail.com
3pongohdeitje@gmail.com

Abstrak

Kaum perempuan sebagai pengelola keuangan dalam keluarga terimbas dengan keadaan pandemic Covid 19. Situasi ini membawa mereka berupaya menemukan ide kreatif untuk dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Sasaran Program PKM ini adalah kelompok perempuan di lingkungan VIII Kelurahan Kairagi Dua. Usaha kecil yang mereka rintis yakni berjualan kue tradisional di rumah, dan usaha makanan rantangan,, tetapi hasil penjualan mereka belum memenuhi harapan mencukupi kebutuhan keluarga. Keterbatasan mereka yakni kurangnya peralatan produksi, dan ketrampilan mengolah produk yang berkualitas. Tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah membantu Mitra mengembangkan usaha “Makanan Tradisional khas Manado” yang berkualitas, melalui pelatihan dan pendampingan. Berdasarkan intensitas pengalaman mengajar pada bidang Quality Managemen Sistem dan Enterpreneurship, Tim P2M Polimdo melakukan sharing iptek melalui pelatihan pengelolaan produk dan manajemen sumberdaya yang trampil dan mandiri, sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga berkelanjutan. Metode pelaksanaan program kemitraan ini meliputi; penyuluhan, penyajian materi, ceramah, diskusi, dan evaluasi. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya perubahan yang positif pada kelompok sasaran yakni, peningkatan keterampilan, dan berkembangnya semangat wirausaha.

Kata kunci: 1. Pemberdayaan_ekonomi; 2. Usaha_perempuan

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi kelompok perempuan mendapatkan perhatian dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Bintang Prayoga. Beliau mengatakan bahwa ekonomi perempuan berfungsi sebagai sarana bagi perempuan untuk mendapatkan pendapatan. (Biro Hukum dan Humas Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2021).

Pemberdayaan kelompok perempuan perlu digiatkan agar perempuan dapat menaikkan pendapatan atau gaji untuk menopang ekonomi keluarga. Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam sebuah wawancara dengan CNBC Indonesia bahwa pendapatan perempuan berupa gaji lebih rendah 23 % dari gaji pria.(Julita, 2019).

Pemberdayaan seperti dikutip Amalia dari beberapa penelitian terdahulu, dapat digunakan untuk memprediksi kemunculan perilaku kerja inovatif. Serangkaian kegiatan

yang ditujukan untuk pengenalan, pengembangan, modifikasi, adopsi dan penerapan gagasan menjadi area perilaku kerja. Perilaku kerja inovatif merupakan penerapan kreativitas yang sukses dan memberi nilai tambah ekonomis (Amalia & Handoyo, 2018)

Perilaku kerja inovatif yang memberi nilai tambah ekonomis yang muncul dari upaya pemberdayaan perlu terus dikenalkan dan dilatih pada kelompok masyarakat sasaran. Serangkaian kegiatan ini telah dilakukan dalam bentuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, seperti peran kelompok perempuan pada masyarakat nelayan (Hardiansyah, 2016), pemberdayaan pengolahan sampah plastik masyarakat sekitar TPA Sumompo (Walukow, Toweula and Marentek, 2014), pemberdayaan perempuan melalui pelatihan penggunaan media social untuk pemasaran (Mursyidah, Fransisca and Purnomo, 2021), dan banyak kajian sejenis lainnya.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan mitra Kelompok Perempuan berpenghasilan rendah yang berada di Lingkungan VIII Kelurahan Kairagi Dua Kecamatan Mapanget. Kota Manado. Mereka tidak memiliki mata pencaharian tetap, namun memiliki potensi berwirausaha dengan

menjual makanan kue tradisional. Mitra sebagai pengolah kue tradisional dan makanan rantangan baru memulai usaha mereka pada masa pandemic covid-19.

Makanan tradisional banyak diminati oleh masyarakat, seperti halnya kue basah tradisional Manado. Biasanya wanita yang mengolah makanan tradisional, seperti pada gambar di bawah ini,



Gambar 1 Kue basah tradisional Manado

Usaha mereka dapat bertahan dan berpeluang menjadi bisnis baru, jika mereka menguasai ketrampilan mengolah dan menyajikan makanan tradisional berkualitas, serta strategi pemasaran yang tepat. Pengolahan menu rumahan seperti: cakalang fufu, woku belanga, sayur pakis, ikan roa (sambal) dan sop, serta lainnya akan lebih diminati pelanggan, jika memiliki rasa yang enak, varian menu, dan tampilan, serta layanan penjualan yang ramah, dapat membuat pelanggan menjadi pelanggan setia. Namun permasalahan krusial saat ini hasil olahan

makanan Mitra PKM, tidak dapat meningkatkan kualitasnya karena masalah kurangnya peralatan produksi, ketrampilan mengolah menu makanan, dan managemennya.

Tim P2M mengusulkan usaha makanan tradisional dari kelompok usaha ini dengan anggota, yakni; Lenny Tambuwun, Dely Tumuyu dan Butet. Untuk mengembangkan keterampilan dan lainnya, mereka mendapatkan pelatihan dan pendampingan oleh Tim P2M Politeknik Negeri Manado.

Program Kemitraan dapat membantu Mitra melalui pelatihan dan pendampingan. Usaha Kue Tradisional dan usaha makanan rantangan membuka peluang untuk bisnis rumahan yang paling diminati dan bertahan. Potensinya untuk berkembang cepat karena banyak orang membutuhkannya.

Pendapatan dalam sehari Mitra dari usaha kue basah tradisional Rp. 150.000 Sedangkan usaha rantangan bervariasi tergantung jumlah orang yang memesan makanan 1 minggu Rp. 400.000- 600.000



Gambar 2 Kue Tradisional (Cucur) dan Makanan Rantangan

Dalam proses produk makanan tradisional (kue basah) dari Ibu Lenny saat yang lembek dan berminyak, bungkusannya jelek, rasanya kurang enak, karena mitra ini baru beberapa bulan menggeluti penjualan kue tradisional. Sedangkan pengolahan makanan rantangan yang dilakukan oleh Ibu dely dan butet beberapa permasalahan meliputi: wadah, peralatan yang tidak memadai, ingin menambah modal kerja untuk membeli peralatan belum terpenuhi, kurangnya pemahaman tentang kewirausahaan, rendahnya pengetahuan tentang manajemen usaha dan pengelolaan keuangan.

Data Perempuan berpenghasilan rendah Ling.VIII Kairagi Dua di kelurahan Kairagi Dua Ling. VIII tahun 2019 sebelum covid-19 berdasarkan pengambilan data dari 52 sampel : (Mah.KKN Unsrat), seperti tabel berikut,

Tabel 1 Jenis Pendapatan Perempuan

Kategori	Jumlah	Persentase %
Rendah	26	50
Sedang	17	34,1
Tinggi	9	15,9
Total	52	100 %

Sumber: Data primer

Keterangan:

Pendapatan Rendah = < Rp. 1.000.000
 Pendapatan Sedang = Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
 Pendapatan Tinggi = > Rp. 2.500.000
 pendapatan rendah dikategorikan pada angka dibawah Rp. 1.000.000.

Permasalahan Prioritas Mitra

Permasalahan Mitra adalah pada aspek produksi dan aspek manajemen. Aspek produksi yakni; 1) Kurangnya tenaga Trampil, 2) Pembuatan produk jadi masih sedikit, 3) Teknologi, 4) Bahan Baku.

Aspek manajemen yakni; 1) Modal Usaha kurang, 2) Persediaan Produksi terbatas, 3) Pemasaran: Strategi Market, Target Market ,Promosi, Pelanggan kurang pengetahuan.

Justifikasi Penentuan Prioritas Kerjasama yang Bersifat Spesific

Justifikasi penentuan prioritas kerjasama tim pengusul PKM dengan mitra pada aspek produksi dan aspek manajemen. Pada aspek produksi, yakni; 1) Keterampilan mitra /skill belum memadai untuk menghasilkan produk makanan tradisional yang berkualitas dan dapat bersaing, 2) Promosi produk yang dipasarkan melalui media social.

Aspek manajemen yakni; 1) Kendala modal usaha selalu menjadi faktor pembatas

(constrain factor) bagi mitra dalam penjualan, 2) Masih kurangnya pengetahuan mitra tentang manajemen kegiatan usaha dan kewirausahaan. 3) Masih kurangnya pengetahuan mitra tentang pengelolaan keuangan dan laporan keuangan kegiatan usaha.

2. METODE PENELITIAN

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan prioritas maka metode yang tepat untuk pelaksanaan program ini yaitu:

A. Justifikasi Permasalahan yang Disepakati dalam Kerja Sama (lihat table 2.1):

Tabel 2.1
 Kegiatan Pengabdian yang di terapkan pada Mitra

No.	Identifikasi Masalah	Metode Pendekatan
1	Minimnya Pengetahuan Mitra tentang Produksi yang berpotensi bertahan dan kualitas sampai memiliki prospek usaha kecil	Penyuluhan, Pelatihan dan Pendampingan
2.	Penjualan makanan tradisional Usaha kue basah khas manado makanan rantangan/rumahan tidak lancar selalu tersendat	Pelatihan Pengembangan dan pemasaran produk
4.	Minimnya Pengetahuan akan	Penyuluhan dan implementasi

	manajemen usaha, pengelolaan keuangan dan kewirausahaan	
5.	Pengembangan usaha	Pengajuan proposal bantuan dana kemitraan usaha kecil

B. Prosedur Kerja, Rencana Kegiatan dan Partisipasi Mitra (lihat table 2.2)

Tabel 2.2 Prosedur Kerja, Rencana Kegiatan dan Partisipasi Mitra

No	Prosedur Kerja	Rencana Kegiatan	Partisipasi mitra	Jangka Waktu
1	Pertemuan Awal	Melaksanakan sosialisasi program Kemitraan	Mengikuti dan menghadiri pertemuan	1 kali pertemuan
2	Penyuluhan	Melakukan pelatihan	Mengikuti pelatihan	1 kali pertemuan
3	Diskusi	Melakukan Pendampingan	Mengikuti kegiatan pendampingan	1 kali pertemuan
4	Pelatihan	Melakukan pelatihan Produk dan Manage-men		1 kali pertemuan
4	Pelatihan	Mengikuti pelatihan strategi penjualan dengan pre-order model media sosial, wa, fb, dan massanger	Menghadiri kegiatan pelatihan	1 kali pertemuan

5	Pelatihan	Melaksanakan pelatihan pengembangan produk dengan desain foto promosi		1 kali pertemuan
6	Penyuluhan	Pelaporan Kegiatan Pengabdian		1 kali pertemuan
7	Implementasi Program dan kerjasama Kemitraan	Malaksanakan kegiatan bersama Tim PKM dan Mitra		1 kali pertemuan
8	Monitoring Kegiatan	Monito-ring promosi media sosial dan proses produksi dan pengema-san		1 kali pertemuan
9	Pelaporan	Pelaporan Kegiatan		Monev 70 %

C. Jenis Luaran yang Dihasilkan sesuai Rencana Kegiatan adalah (lihat table 2.3) :

Tabel 2.3 Jenis luaran yang dihasilkan sesuai rencana kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Jenis Luaran	Spesifikasi Luaran
1	Sosialisasi program kerjasama	Pemahaman dan persetujuan kerjasama	Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Dan Luaran yang Dicapai

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian ini dituangkan dalam bentuk

hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut.

A. Hasil Kegiatan

1. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

- a. Pemberitahuan pada mitra
- b. Sosialisasi program pengabdian dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis Mitra.
- c. Penyusunan program pelatihan Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang Mitra, hasil analisis kebutuhan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah sebagai berikut;

- a. Memberikan pengenalan kepada Mitra manfaat kegiatan pengabdian dan pendampingan pada kelompok perempuan berpenghasilan rendah.
- b. Mendemonstrasikan kegiatan pembuatan makanan tradisional khas Manado yang bersih dan cara penggunaan plastik, pembungkus yang layak.
- c. Mendemonstrasikan penggunaan aplikasi Canva dengan merk yang

bisa mengedit, membuat video dan promosi.

B. Luaran yang dicapai

Membantu Mitra dalam peningkatan ekonomi keluarga.

Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga (PEK) yang dilakukan oleh Tim P2M melalui Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera untuk memperkuat fungsi ekonomi keluarga dan dapat meningkatkan kemandirian, kesejahteraan dan mampu meningkatkan wirausaha keluarga. Pemberdayaan perempuan berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian di Indonesia, sekaligus meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) perempuan (Abdurrahman, 2021)

Strategi Tim Polimdo dalam membantu keluarga dengan usaha yang masih bertahan di tengah pandemi, yakni dengan bantuan modal peralatan untuk produksi dan ketrampilan mengolah makanan dan kue tradisional.



Gambar 3. Pelatihan dan pendampingan

Kelompok perempuan ini berhasil melanjutkan usaha produk makanan dan kue melalui penjualan online dan pesanan dalam jumlah yang banyak.



Gambar 4. Varian jenis kue yang higienis

Hasil Publikasi Koran Online

Publikasi kegiatan ini telah dimuat pada media Sulut Bicara_Bolmong Raya edisi 30 Juni 2021 dengan judul “Dosen dan Mahasiswa Polimdo Lakukan Pengabdian di Kecamatan Mapanget”. Tulisan ini dapat

diakses pada link berikut, <https://sulutbicara.com/2021/06/30/dosen-dan-mahasiswa-polimdo-lakukan-pengabdian-di-kecamatan-mapanget/?amp>

Promosi dalam Aplikasi Canva



Gambar 5 Promosi kue khas Manado dalam Aplikasi

4. PENUTUP

Kesimpulan

Perekonomian suatu keluarga saat ini tak hanya bertumpu pada penghasilan dari laki-laki saja yang memiliki kedudukan sebagai kepala keluarga. Namun perempuan juga memiliki peran dalam membantu perekonomian keluarga. Kelompok Perempuan berpenghasilan rendah di kairagi dua berusaha berperan dalam memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga. Namun jika dilihat dari segi budaya, yang menjadi pencari nafkah tak hanya laki-laki saja, perempuan juga ikut mencari nafkah untuk keluarga. Meskipun demikian kepala

keluarga tetap menjadi penanggungjawab utama bagi kebutuhan hidup keluarga. Sebagai penopang ekonomi keluarga kelompok perempuan ini berhasil membuka usaha makanan online dan kios makanna yang bertahan dan dan berkelanjutan.

Saran

Ketika pemberdayaan tidak dapat 'dilakukan' untuk perempuan, diperlukan dukungan dari luar untuk untuk mendorong dan mendukung proses pemberdayaan tersebut. Dibutuhkan peranan yang bersifat fasilitatif seperti pihak akademisi dan pemerintah sipil. Kemampuan perempuan dalam menopang ekonomi keluarga sangatlah terbukti. Untuk itu dibutuhkan peran pemerintah, fasilitator dan stakeholder untuk menunjang keberlanjutan pengembangan diri yang akan meningkatkan perekonomian keluarga di masa yang akan datang.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, and Tusianti. (2021) 'Apakah Pemberdayaan Perempuan dalam Ekonomi dan Politik Telah Meningkatkan IPM Perempuan Indonesia?', 21(2), pp. 204–219.

Amalia and Handoyo (2018) 'Peran Psychological Empowerment dalam Hubungan antara Empowering Leadership dengan Perilaku Kerja Inovatif', *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan 2018, Vol. 9, No. 77-90 p-ISSN: 2087-1708; e-ISSN: 2597-*

9035 Peran, 9(77), pp. 77–90.

Biro Hukum dan Humas Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2021) 'Peran Penting Kelompok Intelektual Keagamaan untuk Ekonomi Perempuan dan Bangsa', Siaran Pers Nomor: B-425/SETMEN/HM.02.04/11/2021.

Hardiansyah, R. (2016) 'Peran Kelompok Perempuan Dalam Pemberdayaan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan', 2, pp. 1–16.

Julita, L. (2019) 'Sri Mulyani: Gaji Perempuan 23% Lebih Rendah Dibanding Pria', *CNBC indonesia*, (April).

Mursyidah, D. S., Fransisca, Y. and Purnomo, A. K. (2021) 'Pemberdayaan Kelompok Usaha Perempuan Desa Karangmekar Melalui Women Empowerment dan Social Media Marketing', 5(1), pp. 231–240.

Walukow, I., Toweula, A. and Marentek, S. A. (2014). 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pengolahan Sampah Plastik Masyarakat TPA Sumompo Kecamatan Tuminting . Program IBM: Usaha Pengolahan Sampah Plastik', *Prosiding SNaPP2016 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, pp. 453–458.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada; Direktur Politeknik Negeri Manado; Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat Polimdo; Ketua Jurusan Teknik Elektro. Mitra kelompok Perempuan Lingkungan VIII Kelurahan Kairagi Dua; Dosen dan Mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.